ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB IV
KESIMPULAN

Sebagai catatan terakhir, bab ini akan membahas berbagai temuan yang berkaitan keterlibatan wanita dalam sektor industri. Meskipun sampel penelitian hanya menyangkut 120 wanita yang bekerja di sektor pabrik di kawasan SIER yang tinggal di kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut KMS, diharapkan penjelasan-penjelasannya dapat memberikan gambar buruh wanita pada umumnya. Secara ringkas kesimpulan-kesimpulan pokok seperti berikut ini:

1. Jumlah tenaga kerja wanita yang terserap dalam sektor industri modern di daerah SIER Surabaya semakin besar terutama karena jenis pekerjaan tersebut tidak mempersyaratkan pendidikan dan ketrampilan yang tinggi. Namun sebagian besar mereka terserap pada industri yang tergolong ringan atau berteknologi rendah sehingga upah yang diterimapun relatif rendah.

2. Rendahnya upah yang diterima mengakibatkan buruh wanita hidup dengan kondisi pas-pasan agar upah tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri bahkan kalau bisa membantu orang tuanya. Sebagaimana ditemukan di lapangan bahwa ada 35 persen buruh

wanita yang belum kawin menanggung biaya sekolah adik-adiknya.

3. Lebih dari separo buruh wanita telah mampu mengirim kan sejumlah uang untuk membantu kebutuhan orang tua di desa, bahkan 32 persen diantaranya mengirim secara rutin setiap bulannya. Dari sejumlah buruh wanita yang mengirimkan sebagian penghasilan kepada orang tua, 77 persen diantaranya mengirim 30 persen, dan selebihnya mengirimkan 50 persen sebesar 50 persen dari penghasilannnya.

4. Usaha yang dilakukan buruh wanita untuk menunjang kelangsungan hidup adalah dengan mengurangi frekuensi makan setiap harinya. Hal itu nampak dari besarnya pengeluaran untuk makan setiap bulannya. Lebih dari 80 persen pengeluaran uang makan Rp. 23.000,- ke bawah. Disamping itu usaha lain yang dilakukan adalah menyewa kamar bersama beberapa teman, karena semakin banyak yang menghuni kamar semakin sedikit uang sewanya.